

BAB 3 PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Organisasi

Kerja magang di KapanLagi Youniverse dilakukan dengan jabatan sebagai *intern* di Divisi *Search Engine Optimization* dan dibimbing langsung oleh Bapak Marchelino Kohar selaku *Senior Search Engine Optimization* di KapanLagi Youniverse. Pembimbing yang bersangkutan berperan dalam mengawasi, memberi arahan, masukan, dan informasi mengenai alur kerja yang harus dikerjakan dalam pengembangan *organic traffic* pada website Liputan6.

Selama pelaksanaan kerja magang berlangsung ada beberapa *tools* yang digunakan untuk mendukung pekerjaan yaitu seperti Ahrefs, Semrush, Ubersuggest, Google search console, Google analytic yang digunakan untuk mengembangkan *organic traffic* sebuah website.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Cakupan kerja magang yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mencari *keyword* untuk meningkatkan *organic traffic* website Liputan6.
2. Melakukan optimasi artikel untuk meningkatkan peringkat dari sebuah website ke halaman pertama pencarian Google.
3. Mencari *backlink* dengan metode *white hat* dan *gray hat* untuk meningkatkan *traffic* website Liputan6.
4. Melakukan *reoptimization page* untuk meningkatkan kecepatan sebuah website.
5. Melakukan *issue fix* terhadap halaman web yang rusak seperti, *image broken*, *link broken*, *redirect link*, dll.

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kerja magang diuraikan seperti pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Uraian pelaksanaan praktik kerja magang

Kegiatan	Waktu	Output	Koordinasi
Persiapan			
SEO <i>Knowledge</i>	Minggu ke 1-2	Pengetahuan mengenai SEO	Mentor SEO Specialist (Marchelino)
Perancangan & Implementasi			
Analisis Data Dan Melakukan Optimasi Web Artikel	Minggu ke 3-20	Meningkatkan organik traffic dari website Liputan6	Mentor SEO Specialist (Marchelino)
Identifikasi <i>Keyword</i> Dengan Traffic Tinggi	Minggu ke 3-20	Meningkatkan organic <i>keywords</i> dari website Liputan6.	Mentor SEO Specialist (Marchelino)
Membangun Link Building/ Backlink	Minggu ke 3-20	Meningkatkan domain autohrity website Liputan6	Mentor SEO Specialist (Marchelino)
Memperbaiki <i>Issue Fix</i>	Minggu ke 3-20	Meningkatkan health score dari website Liputan6	Mentor SEO Specialist (Marchelino)
Menganalisis dan mengoptimasi <i>Page Speed</i>	Minggu ke 8-20	Meningkatkan page speed sebuah website	Mentor SEO Specialist (Marchelino)
<i>Reoptimization</i> <i>Page</i>	Minggu ke 10-12	Menambahkan beberapa snippet pada <i>page</i> yang telah dibuat	Mentor SEO Specialist (Marchelino)
Hasil Implementasi			
Analytics Report dan SEO Report	Minggu ke 16-20	Mencatat hasil dari kinerja implementasi SEO berupa peningkatan <i>organic traffic</i> .	Mentor SEO Specialist (Marchelino)

Berdasarkan Tabel 3.1, dapat dilihat bahwa setiap minggu-nya, peserta magang diberikan tugas untuk melakukan penerapan SEO yang pada dasarnya diterapkan untuk meningkatkan jumlah *organic traffic* pada website Liputan6. Pada

minggu pertama dan kedua dilakukannya pengenalan mengenai metode SEO, hal ini dilakukan untuk membantu peserta magang memahami teknik dari penerapan SEO. Setelah dilakukannya pengenalan SEO, Peserta magang melakukan analisis data dan melakukan optimasi web artikel. Analisis data dilakukan untuk mengecek apakah halaman pada Liputan6 telah mendapatkan peringkat pada mesin SERP Google dengan melakukan pengecekan pada *tools* SEO. Jika halaman pada Liputan6 masih belum mendapatkan peringkat maka diperlukannya optimasi web artikel dengan menggunakan *SEO On Page*. Optimasi web artikel juga memperhatikan berbagai aspek SEO seperti *title tag*, *meta description*, *heading*, *internal link*, dan *meta slug*.

Identifikasi *keyword* dilakukan untuk meningkatkan *organic keywords* dari website Liputan6. Proses yang perlu dilakukan untuk identifikasi keyword adalah mengetahui jumlah *volume* dan *difficulty* dalam meningkatkan peringkat *keyword* tersebut. Selain itu, perlu diperhatikan apakah keyword yang telah di riset sudah digunakan dalam page Liputan6. Jika keyword sudah digunakan maka keyword tersebut tidak dapat digunakan kembali. Dikarenakan akan terjadinya *cannibalism* pada halaman yang memiliki keyword yang sama dan akan terjadi penurunan *organic traffic* yang akan terjadi pada website Liputan6. Lalu, dilakukannya *Link building* untuk membantu menambahkan informasi dan kualitas yang ada pada Liputan6. *Link building* dilakukan dengan menambahkan tautan eksternal yang memiliki *domain rating* yang tinggi, jika halaman Liputan6 mendapatkan banyak *backlink* yang berkualitas maka akan membantu dalam menambahkan *organic traffic* yang akan masuk ke dalam website Liputan6.

Issue fix dilakukan untuk memperbaiki *error* yang terjadi pada halaman website Liputan6. Hal ini dilakukan untuk mengurangi jumlah *bounce rate* yang masuk kedalam website Liputan6. Menganalisis dan mengoptimasi page speed dilakukan dengan cara mengurangi penggunaan java script yang berlebihan pada sebuah halaman Liputan6. Ketika sebuah website memiliki page speed yang lambat maka pengunjung akan meninggalkan website kita sehingga, website Liputan6 tidak akan mendapatkan tambahan dari jumlah klik dan impresi sehingga akan mengalami penurunan *organic traffic*. *Reoptimization page* dilakukan dengan menambahkan *snippet* pada sebuah halaman website Liputan6, hal ini dilakukan agar ketika halaman yang dimiliki telah mendapatkan peringkat maka Google akan memberikan *privilege* tambahan yang akan diterima pada website Liputan6.

Analytics report dan *SEO report* dilakukan untuk mengetahui apakah metode yang sebelumnya diterapkan telah meningkatkan *organic traffic* yang ada

pada website Liputan6. *SEO report* atau *SEO audit* juga dapat memberi tahu jumlah *backlink* yang telah di capai dan *issue fix* apa saja yang terdapat pada sebuah website Liputan6.

3.3.1 Analisis Kebutuhan

Tahapan yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan analisis apa saja yang dibutuhkan oleh SEO. Kebutuhan-kebutuhan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Wordpress sebagai media pendukung dalam penambahan fitur baik dalam HTML, CSS, dan JavaScript untuk mencapai *leads* maupun *traffic*.
2. Wordpress Plugin sebagai bantuan untuk lebih meningkatkan performa dari sebuah website.
3. Google Analytics guna untuk menganalisis kunjungan dan impresi yang dilakukan oleh *audience* kepada website Liputan6.
4. Google Search console sebagai sarana untuk melakukan indexing terhadap Google.
5. SEO tools (*Ubersuggest* dan *Ahrefs*) merupakan hal yang penting karena dapat membantu dalam pencarian *keyword* baru serta melakukan *site auditing*.

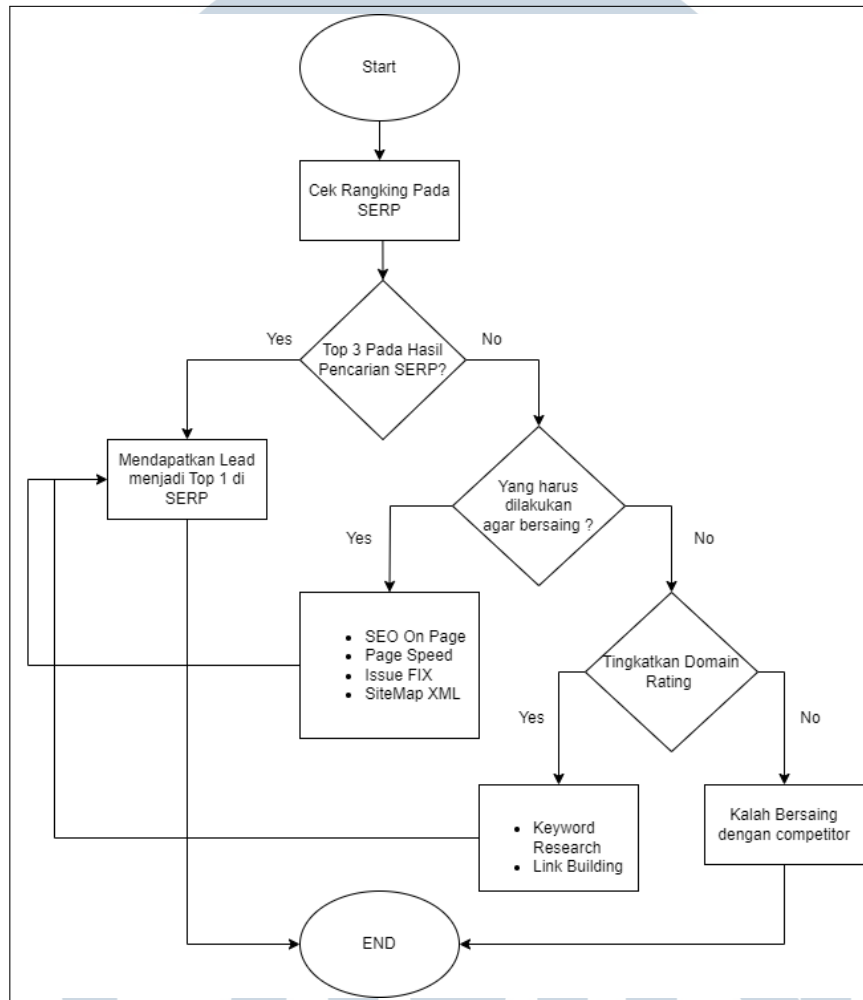
3.3.2 Perancangan Sistem

Setelah melakukan analisis kebutuhan, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah perancang sistem SEO. Pada tahap ini, dengan perancang sistem SEO dapat menentukan metode apa saja yang dibutuhkan oleh website, serta fungsi-fungsi apa saja yang akan digunakan saat pembuatan sistem. Untuk membangun sistem ini, dengan menggunakan beberapa metode yang dapat menunjang peningkatan *traffic* website Liputan6. Berikut sistem SEO yang digunakan:

A. Perancangan Sistem SEO

Perancangan sistem SEO pada Gambar 3.1 adalah proyek praktik kerja magang pada Liputan6. Berdasarkan *activity* tersebut, SEO menggunakan berbagai

banyak metode untuk mencapai keberhasilan seperti, *SEO On Page*, *keyword research*, *issue fixing*, *link building*, dan sitemap XML. Hal tersebut akan diterapkan ke dalam website Liputan6.



Gambar 3.1. Perancangan Sistem SEO

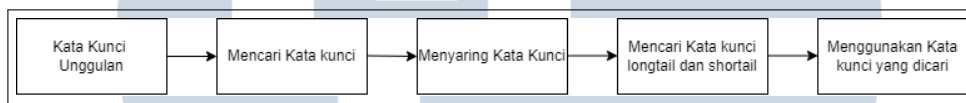
Hal pertama yang perlu dilakukan adalah melihat peringkat website terlebih dahulu. Apakah website Liputan6 sudah berada di top tiga *SERP*. Ketika website telah berada di peringkat tiga pada mesin pencarian Google, maka yang perlu dilakukan adalah melakukan optimasi agar menjadi peringkat satu dan selalu menjaga konsistensi peringkat website kita.

Hal yang perlu dilakukan agar dapat bersaing dengan kompetitor adalah melakukan serangkaian metode SEO yaitu dengan melakukan *SEO On Page*, *page speed*, *issue fix*, dan *siteMap XML*. Setelah itu, kembali lagi dengan mengecek peringkat website ada pada mesin pencarian. *Research keyword* dan *link building*

diperlukan agar mendapatkan *domain authority* terhadap website agar menjadi semakin baik.

B. Keyword Research Diagram

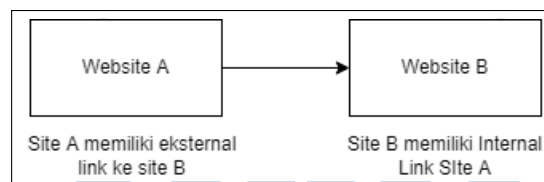
Terlihat pada Gambar 3.2 *keyword research* memiliki lima rancangan berupa kata kunci unggulan, pencarian kata kunci, menyaring kata kunci, mencari *longtail* dan *shorttail keyword*, lalu menerapkan kata kunci yang telah dicari, agar dapat menarik lebih banyak impresi.



Gambar 3.2. Sistem SEO *Keyword Research*

C. Backlink Diagram

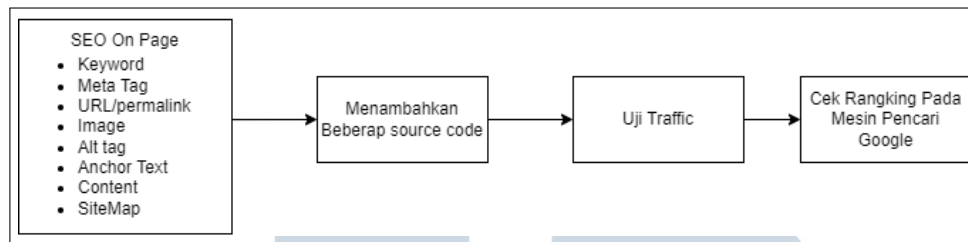
Terlihat pada Gambar 3.3 *backlink* dapat terjadi ketika website A memiliki sebuah link eksternal dari website lain untuk menambahkan *domain authority* yang berguna untuk menambahkan kualitas dari sebuah website. Kemudian, link internal website A menuju website B dan *traffic* juga akan meningkat ke dalam website B.



Gambar 3.3. Sistem Perancangan SEO *Backlink*

D. SEO On Page Diagram

Pada Gambar 3.4 terlihat bahwa *SEO On Page* merupakan sebuah teknik SEO yang difokuskan untuk optimasi pada internal website. Aktivitas *On Page* ini menyangkut rekayasa terhadap elemen dan isi sebuah website. Berikut bagan dari *SEO On Page*, yaitu *keyword*, *meta tag*, *URL/permalink*, *image*, *alt tag*, *anchor text*, *content*, dan *sitemap*.



Gambar 3.4. Sistem *SEO On Page*

3.4 Implementasi

SEO merupakan fungsi teknis yang bergantung dalam pembuatan konten, perkembangan teknologi, dan keberhasilan suatu situs web pada pencarian organik. SEO sendiri terbagi menjadi dua, yakni *SEO On Page* dan *SEO Off Page*.

SEO Off page adalah keseluruhan proses mengoptimalkan situs web secara eksternal untuk meningkatkan keberhasilan di mesin pencarian. Sementara, *SEO On Page* di definisikan menjadi langkah-langkah menaikkan kinerja pada situs web secara keseluruhan sebagai akibatnya website bisa dibaca oleh mesin pencari. Hal ini termasuk dalam konten halaman atau pun penggunaan judul.

Selain itu, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk mencapai *SEO On Page* yang sukses. Diperlukannya permalink, tag judul, deskripsi meta, judul, konten, atribut ALT, tautan internal, dan kecepatan halaman. Liputan6 Blog sendiri melakukan *SEO Off Page & SEO On Page*. Namun, dalam praktik magang, peserta pelatihan melakukan *SEO On Page* pada halaman hanya dalam hal tag judul, deskripsi meta, meta slug, tautan internal, dan kecepatan halaman.

A. Title tag/ Meta Tag

Terdapat 500 faktor SEO yang dapat diterapkan, salah satu yang menjadi faktor penting dalam peringkat Google adalah *title tag*, yakni merupakan judul dari halaman situs web artikel pada SERP. Peranan *title tag* adalah faktor utama dalam *SEO On Page* karena dapat meningkatkan rasio klik secara signifikan dalam pencarian SERP. Terdapat empat poin yang dapat dilihat dalam membuat *title tag*, yakni sebagai berikut:

1. Panjang judul dari sebuah *title tag* maksimal 70 karakter[1].
2. Judul yang bagus akan membuat *audience* melakukan kunjungan terhadap web artikel tersebut dan meningkatkan jumlah klik pada web artikel tersebut.

3. Menambahkan penulisan judul pada URL.
4. Selalu memasukan *keyword* utama pada judul yang ditulis.

Liputan6 memberlakukan ketentuan *title tag* maksimal 60 karakter agar menjaga kualitas SEO. Hal ini dikarenakan *search engine* tidak menampilkan *title tag* yang terlalu panjang. Selain itu, biasanya juga mencantumkan angka pada awal *title tag*. Selain itu artikel yang menawarkan informasi yang lebih banyak akan ditempatkan pada posisi utama pada pencarian SERP. Sebagai contoh, “15 manfaat tidur siang,” sedangkan kompetitor menggunakan judul “10 manfaat tidur siang.” Tentu saja, ini akan menjadi nilai tambah bagi artikel Blog Liputan6 dibandingkan kompetitor pada SERP. *keyword* utama juga harus untuk dicantumkan ke *title tag* website artikel Liputan6 agar mendorong halaman situs *web* menjadi peringkat teratas pada pencarian SERP.

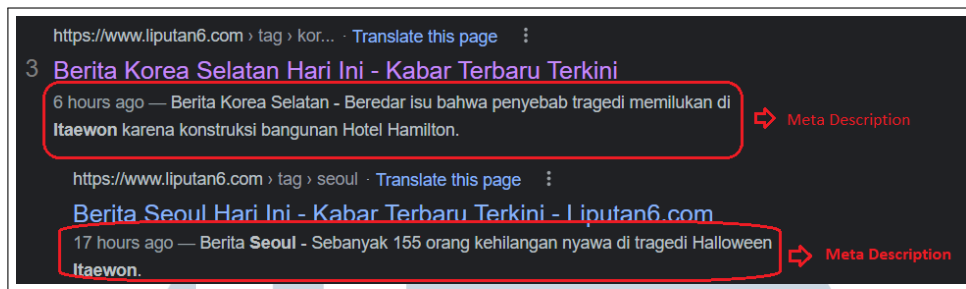
B. Meta Description

Meta description merupakan ringkasan yang terdapat pada konten di halaman situs web yang ditampilkan pada SERP bersama dengan judul. Liputan6 menerapkan hal penting dalam pembuatan *meta description*. Pertama, *meta description* harus kurang dari 160 karakter termasuk dalam penulisan spasi. Kedua, *meta description* wajib menggunakan fokus *keyword* yang digunakan. Ketiga, *meta description* harus sesuai dengan isi dari konten sehingga membuat gambaran terhadap *audience* untuk melakukan kunjungan terhadap website.

Meta Description sendiri, tidak memengaruhi peringkat halaman situs web secara langsung, *meta description* yang dibuat dengan baik menggunakan teknik SEO, akan mampu membuat *audience* melakukan “klik” pada situs web tersebut. Selain *Meta description* terdapat CTA yang dapat digunakan untuk mengganti *meta description*. Dapat dilihat pada Gambar 3.5 bahwa *meta description* memiliki panjang yang terbatas, hal ini dapat membuat penggunaan CTA jadi kurang digunakan. Maka dari itu, penggunaan *meta description* perlu diterapkan untuk menarik *audience*, agar jumlah klik dan impresi bertambah pada website Liputan6.

C. Internal Link & Eksternal Link

Tautan internal dan eksternal link dalam situs web adalah aspek penting dalam peningkatan peringkat algoritma Google pada sebuah situs web. Dalam



Gambar 3.5. *Meta Description* Artikel Liputan6

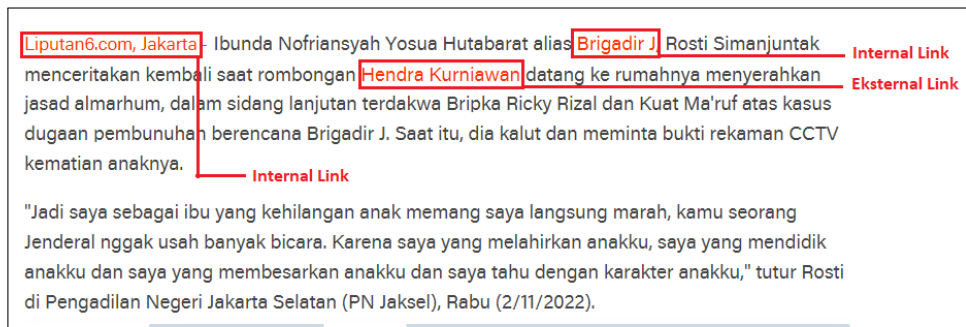
sebuah web artikel diperlukannya internal link dan eksternal link untuk meningkatkan jumlah *backlink* yang dihasilkan oleh sebuah situs web. Tautan yang bisa dikategorikan bagus adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pada area konten.
2. Dapat di tulis pada awal teks.
3. Tautan di sorot atau digaris bawah agar dapat dikenali oleh *audience*.
4. Terhubung langsung pada teks.
5. Ditempatkan pada halaman yang memiliki inti utama dari sebuah konten.

Liputan6 sendiri mencantumkan internal link dan eksternal link di dalam konten agar meningkatkan *backlink* sehingga meningkatkan visibilitas dari sebuah konten. Tautan internal yang digunakan harus memiliki kaitan yang sama dari konten yang dibuat. Sebagai contoh, sebuah web artikel membahas mengenai politik, maka internal link yang digunakan juga harus berkaitan dengan politik. Pada Liputan6 Tautan internal dan eksternal ditulis dengan warna biru agar dapat dengan mudah dikenali oleh para pembaca. Ketika *audience* menekan tautan internal maupun eksternal, pembaca akan berpindah kehalaman lain, hal ini yang akan menjadi faktor *backlink* pada SEO. Terlihat pada Gambar 3.6 dalam satu website artikel di Liputan6, umumnya memaparkan 3-5 tautan internal.

D. Slug

Slug merupakan struktur url yang akan mengidentifikasi halaman pada situs web yang terdapat pada SERP. Liputan6, menerapkan hal penting pada pembuatan struktur URL. Pertama, URL harus ditulis tanpa penggunaan angka



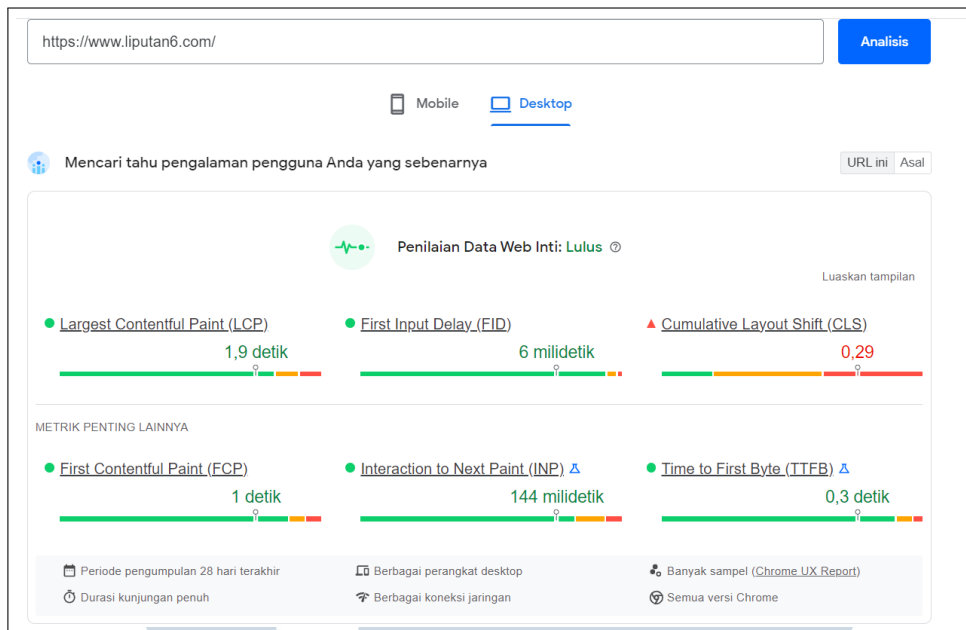
Gambar 3.6. *Internal & Eksternal Link* Liputan6 Blog

dan huruf kapital, setiap kata dipisahkan dengan tanda penghubung (-). Kedua, URL ditulis pendek agar mudah dibaca oleh *audience*. Ketiga, menggunakan *focus keyword*. Keempat, URL harus sesuai dengan inti konten agar *audience* mendapatkan gambaran sebelum mengunjungi situs web. Kelima, URL harus ditulis dengan benar, dikarenakan URL tidak dapat diganti setelah konten telah di publish, Karena hal ini akan merusak data yang dimiliki oleh Google dan akan berdampak penurunan *traffic* pada sebuah situs web.

E. Pagespeed

Pagespeed menjadi faktor durasi yang diperlukan untuk membuka halaman pada situs web di SERP. Google menjadikan *pagespeed* Sebagai faktor peringkat dalam pencarian SERP. Kecepatan halaman sangat penting untuk meningkatkan pengalaman pengguna agar algoritma Google dapat memprioritaskan situs web mana yang perlu ada pada halaman utama SERP. Peserta magang memiliki tugas untuk melakukan optimasi untuk meningkatkan kecepatan halaman dengan mengubah ukuran gambar menjadi lebih kecil agar situs web Liputan6 bisa di akses dengan cepat oleh pembaca. Gambar yang telah dioptimasi ini diunggah ke dalam *wordpress* dan dilakukan *indexing* setelahnya.

Pada Gambar 3.7 dapat dilihat bawah penerapan SEO memengaruhi kecepatan dari sebuah website. Pada Liputan6 sendiri terdapat beberapa metrik yang dijadikan sebagai acuan keberhasilan. Pertama, *largest contentful paint* (LCP) untuk metrik utama yang berfokus pada pengguna dan memengaruhi kecepatan *loading* dari sebuah website. Kedua, *first input delay* (FID) untuk memantau lamanya *delay* yang dibutuhkan sampai browser merespon *input user*, yaitu klik dan ketukan pada layar. Ketiga, *cumulative layout shift* (CLS) untuk menghitung jumlah total pergeseran *layout* yang tak terduga pada halaman web. Dapat dilihat



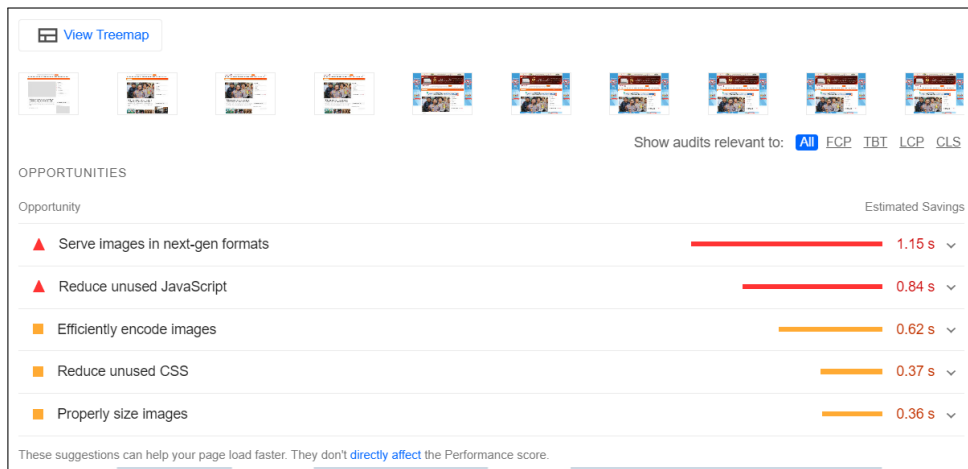
Gambar 3.7. Status *Page Speed* Liputan6

bahwa Liputan6 sendiri mendapatkan hasil yang sangat baik.

E. Reoptimization Page

Reoptimization page dilakukan untuk meningkatkan kualitas website yang dimiliki oleh Liputan6. Cara yang sering digunakan oleh Liputan6 dalam menerapkan teknik SEO adalah dengan melakukan *image optimization*, *video optimization* dan juga menambahkan fitur baru di dalam halaman *page* yang ada pada Liputan6.

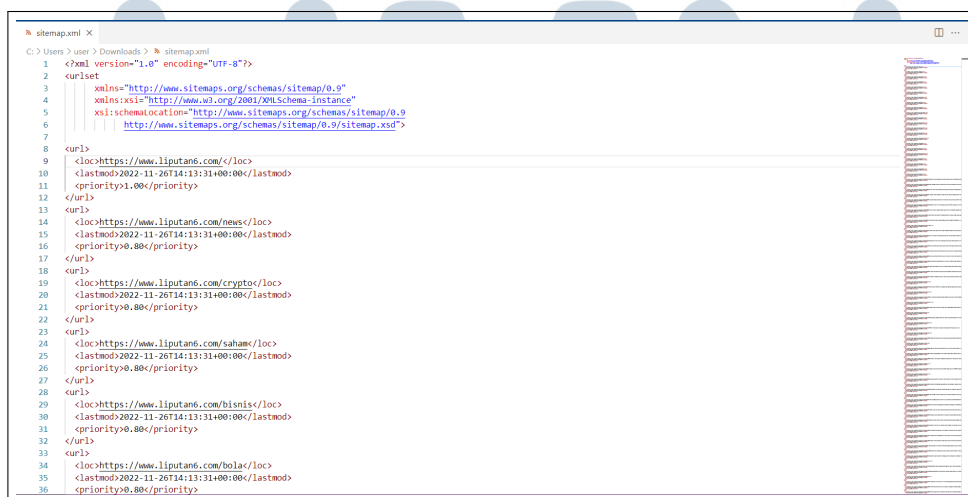
Dapat dilihat pada Gambar 3.8, optimasi *page* ini dilakukan ketika *page* yang ada pada halaman tersebut sekiranya terjadi *error* maupun tidak dapat berfungsi sehingga, peserta magang diminta untuk melakukan dan memperbaiki hal yang tidak berfungsi dengan baik. *Image optimization* yaitu dengan mengurangi *size* gambar yang tercantum dalam sebuah halaman website Liputan6. Penambahan video yang berasal dari youtube Liputan6 ke dalam *page* website Liputan6 dan melakukan perbaikan *button* yang tidak berfungsi untuk melakukan *direct* ke halaman selanjutnya.



Gambar 3.8. SEO Issue Fix

G. Sitemap XML

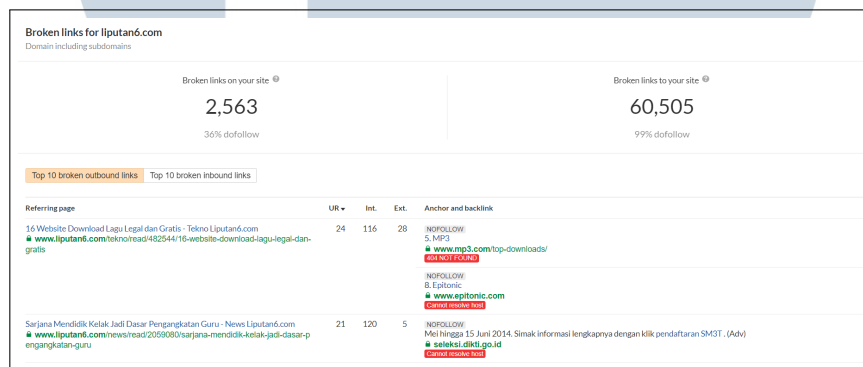
Peta situs XML memudahkan mesin telusur untuk membaca konten situs web dan mengindeks halaman. Hal ini meningkatkan peluang peringkat SEO untuk situs web. Dapat dilihat pada Gambar 3.9 peserta magang diberikan tugas untuk melakukan sitemap XML hal ini guna untuk membantu memudahkan navigasi pengunjung. Menggunakan sitemap XML dapat mempercepat index mesin pencari dan meningkatkan visibilitas website.



Gambar 3.9. XML SiteMap

H. Broken Link

Dapat dilihat pada Gambar 3.10 *broken link* terjadi jika situs memiliki ratusan halaman, satu atau dua link rusak adalah hal biasa dan jarang menjadi masalah. Tetapi lusinan tautan yang rusak merupakan masalah besar. Pada liputan 6 sendiri terdapat kurang lebih dua ribu *broken link* yang rusak dan 60 ribu tautan rusak yang digunakan oleh website domain lain. Persepsi pengguna tentang kualitas situs akan menjadi buruk. Tautan rusak dapat meningkatkan anggaran *crawl budget*. Ketika bot pencarian menemukan terlalu banyak tautan yang rusak, maka bot akan mengarahkan ulang ke situs web lain, meninggalkan halaman penting di situs yang tidak di indeks. Otoritas halaman situs web juga terpengaruh. Oleh karena itu, diperlukannya *redirect* ke arah link yang benar.



Broken links for liputan6.com	
Domain including subdomains	
Broken links on your site. 2,563 36% dofollow	Broken links to your site. 60,505 99% dofollow
Top 10 broken outbound links	
Referring page	UR - Int. Ext. Anchor and backlink
16 Website Download Lagu Legal dan Gratis - Tekno Liputan6.com www.liputan6.com/teknoinfo/452944/16-website-download-lagu-legal-dan-gratis	24 116 28 NOFOLLOW 5 MP3 www.mp3.com/top-downloads/ NOFOLLOW 8. Epitonic www.epitonic.com seleksi.dikti
Sarjana Mendidik Kelak Jadi Dasar Pengangkatan Guru - News Liputan6.com www.liputan6.com/news/read/2169900/sarjana-mendidik-kelak-jadi-dasar-pengangkatan-guru	21 120 5 NOFOLLOW Masi hingga 15 Juni 2014 Simak informasi lengkapnya dengan klik pendaftaran SM3T (Ad) seleksi.dikti.go.id seleksi.dikti

Gambar 3.10. *Broken Link* Liputan6

I. FAQ Schema

Pada Gambar 3.11 *FAQ schema* merupakan hal yang penting yang perlu diletakkan dalam sebuah konten. Dengan menambahkan *FAQ Schema* sebuah konten yang menjadi nomor satu dalam pencarian SERP akan diberikan hak istimewa dari Google.

Selain pembuatan *FAQ Schema*, diperlukannya pembuatan daftar isi dapat dilihat pada Gambar 3.12. Hal ini berguna untuk menjadi panduan konsumen untuk melihat isi konten yang mana saja menjadi lebih mudah. Daftar isi diletakkan di bawah *banner* Liputan6 sebelum sub heading pertama.

```

<script type="application/ld+json">
{
  "@context": "https://schema.org",
  "@type": "FAQPage",
  "mainEntity": [
    {
      "@type": "Question",
      "name": "Obat Sirup adalah",
      "acceptedAnswer": {
        "@type": "Answer",
        "text": "Sirup adalah sediaan pekat dalam air dari gula atau pengganti gula dengan atau tanpa penambahan bahan pewangi dan zat obat. Sirup merupakan alat yang menyenangkan untuk pemberian suatu bentuk cairan dari suatu obat yang rasanya tidak enak."
      }
    },
    {
      "@type": "Question",
      "name": "Mengapa Obat Sirup Berbahaya",
      "acceptedAnswer": {
        "@type": "Answer",
        "text": "Obat sirup itu mengandung cemaran zat kimia berbahaya melebihi ambang batas dari zat pelarut tambahan propilen glikol maupun zat kimia berbahaya murni, yaitu etilen glikol dan dietilen glikol."
      }
    },
    {
      "@type": "Question",
      "name": "",
      "acceptedAnswer": {
        "@type": "Answer",
        "text": ""
      }
    }
  ]
}
</script>

```

Gambar 3.11. *FAQ Schema*

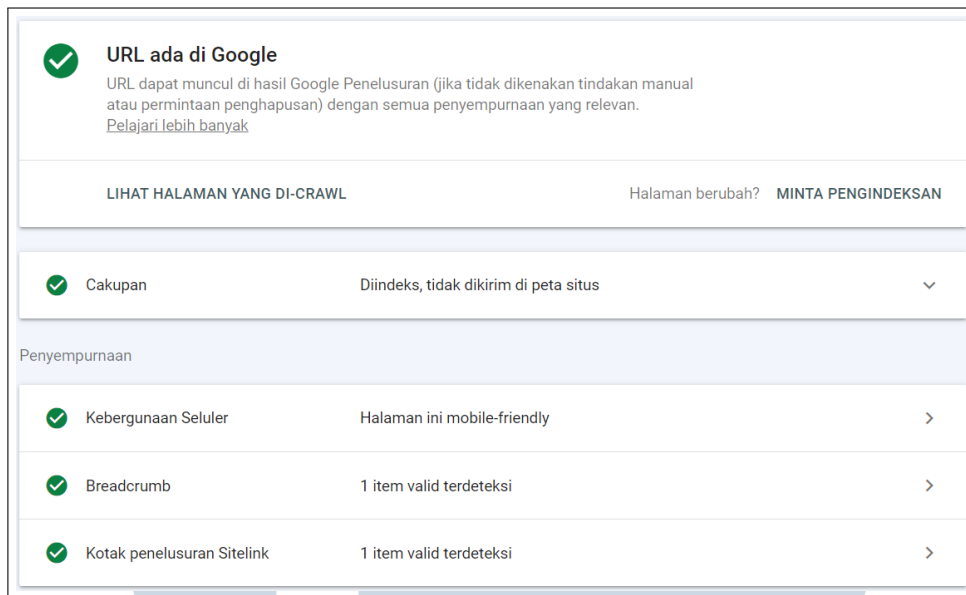
```

<div id="toc_container">
<h2><strong>Table of Content</strong></h2>
<ul class="toc_list">
<li><a href="#what">What is YOY (Year-Over-Year) Growth</a></li>
<li><a href="#benefit">The Benefits of YOY Growth</a>
<ul>
<li><a href="#1">Precise and accurate performance</a></li>
<li><a href="#2">Simple tracking and counting</a></li>
<li><a href="#3">Better understand what improvements can be made</a></li>
</ul>
</li>
<li><a href="#how">How to Calculate YOY Growth</a>
<ul>
<li><a href="#4">Determine the period you want to compare</a></li>
<li><a href="#5">Retrieve company data at the specified time</a></li>
<li><a href="#6">Calculate with YOY formula</a></li>
<li><a href="#7">Analysis and evaluation of total profits</a></li>
</ul>
</li>
<li><a href="#importance">The Importance of YOY Growth for Small Businesses</a>
<ul>
<li><a href="#8">Evaluate which ones require more funding</a></li>
<li><a href="#9">Understand business efficiency</a></li>
<li><a href="#10">Negotiating materials for product prices</a></li>
</ul>
</li>
<li><a href="#business">The Importance of YOY Growth for Seasonal Businesses</a></li>
<li><a href="#kesimpulan">Conclusion</a></li>
</ul>

```

Gambar 3.12. *Tabel Of Content Schema Snippet*

Algoritma Google akan melakukan tiga proses utama seperti pada Gambar 3.13, sebelum halaman situs web ditampilkan. Pertama, Google akan melakukan proses *crawling*, menjelajahi situs web untuk mencari halaman yang sesuai dengan fokus *keyword* yang dicari oleh *audience* pada SERP. Kedua, Google melakukan *indexing*, informasi yang terdapat pada situs web akan di kumpulkan dan disimpan dalam database. Ketiga, Google melakukan proses *ranking*, peringkat akan ditentukan mulai dari halaman situs web yang paling relevan hingga kurang relevan.



Gambar 3.13. *Request Indexing* di *Google Search Console*

J. Backlink

Backlink dapat membantu memberikan informasi tambahan kepada pengunjung situs *web*. Dengan menambahkan tautan balik ke situs *web* lain, dapat membuat konten yang berkualitas dan memiliki informasi dengan baik tanpa menyimpang dari ide utama. Oleh karena itu, jumlah backlink berkualitas tinggi yang didapatkan dari situs *web* lain menentukan lokasi situs *web* di SERP. Semakin tinggi peringkat situs *web* pada SERP, semakin baik SEO pada situs *web*.

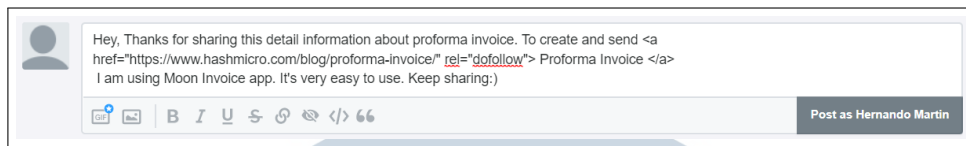
Ada beberapa jenis backlink yang digunakan oleh Liputan6. Berikut penjelasan mengenai backlink yang dilakukan:

1. ***Comment backlink*** — dapat dilihat pada Gambar 3.14 *backlink* terjadi pada saat melakukan komentar dalam konten *web* lain. Jika tidak dilakukan secara berlebihan, jenis link ini bisa menghasilkan banyak traffic.



Gambar 3.14. Backlink Menggunakan Blog *Comment*

2. ***Do-follow backlink*** — dapat dilihat pada Gambar 3.15 *backlink dofollow* memberitahu mesin pencari untuk memperhatikan backlink ke *score* SEO.



Gambar 3.15. *Backlink* Menggunakan Do-Follow

3. **Guest post backlink** — terjadi saat menulis *guest post* untuk situs *web* lain. Ini memungkinkan untuk membangun kredibilitas dan kepercayaan sebuah website .

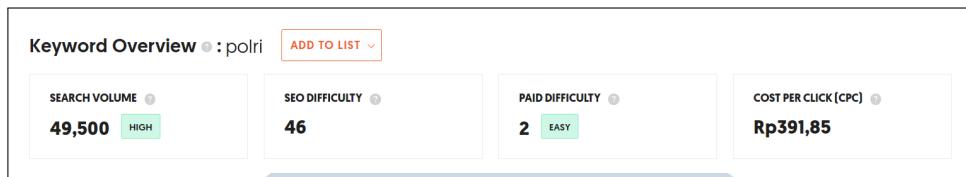
K. Keyword Research

keyword research atau riset kata kunci merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menghasilkan organik *traffic* pada *search engine*. Melalui kata kunci, perusahaan Liputan6 tidak hanya mengetahui berita maupun istilah yang ditargetkan SEO. Dengan melakukan riset kata kunci membuat perusahaan dapat menghasilkan *leads* yang diberikan dari konten yang telah dibuat. Kata kunci maupun kueri yang telah di dapatkan akan digunakan pada sebuah konten dalam situs web agar dapat bersaing pada pencarian SERP. Pada umumnya, *keyword* dapat berupa satu kata maupun berbagai kombinasi kata. Namun, *keyword* yang hanya satu kata tentu sangat sulit untuk mendapatkan peringkat dalam pencarian pada mesin pencarian.

Keyword research dibagi menjadi dua jenis berdasarkan panjangnya, yakni *short* dan *long tail keywords*. Berikut adalah masing-masing penjelasannya:

1. **Short or head tail keywords** adalah kata kunci memiliki satu kata. Meskipun non-spesifik, jenis kata kunci ini memiliki volume yang sangat besar.
2. **Long tail keywords** adalah kata kunci yang biasanya terdiri dari empat kata atau lebih. Jenis kata kunci ini menggunakan kata tambahan agar menjadi semakin spesifik dan tepat.

Liputan6 sendiri cenderung menggunakan kata kunci trending hal itu akan menjadi lebih cepat mendapat peringkat pada SERP. Sebagai contoh, menggunakan *keyword* “Itaewon Halloween”, “Ferdy Sambo”, dan sebagainya. Pada Liputan6 terdapat dua jenis, mulai dari *short* dan *long tail keywords*. Kedua kata kunci tersebut dapat menjadi main *keywords*. Jumlah *keywords* dan kueri yang digunakan pada Liputan6 adalah satu pada setiap web artikel yang dibuat.

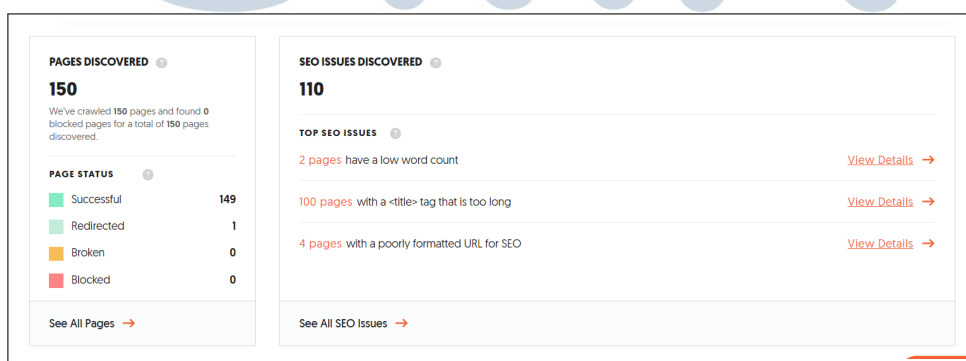


Gambar 3.16. Hasil pengolahan data Ahrefs Indonesia, 2022

Salah satu contoh *keyword* yang digunakan oleh Liputan6 adalah *keyword* “polri” yang dicari menggunakan *tool* Ahrefs. Berdasarkan Gambar 3.16, dapat dilihat bahwa *keyword* “polri” memiliki *difficulty keyword* dengan angka 46. Hal ini membuat tingkat kompetisi kata kunci ini tergolong rendah dibandingkan dengan *keyword* yang memiliki *difficulty* 100. Sementara, *search volume* yang dimiliki tergolong sangat tinggi dengan jumlah rata-rata 49.500 penelusuran yang dicari oleh *audience* pada pencarian SERP.

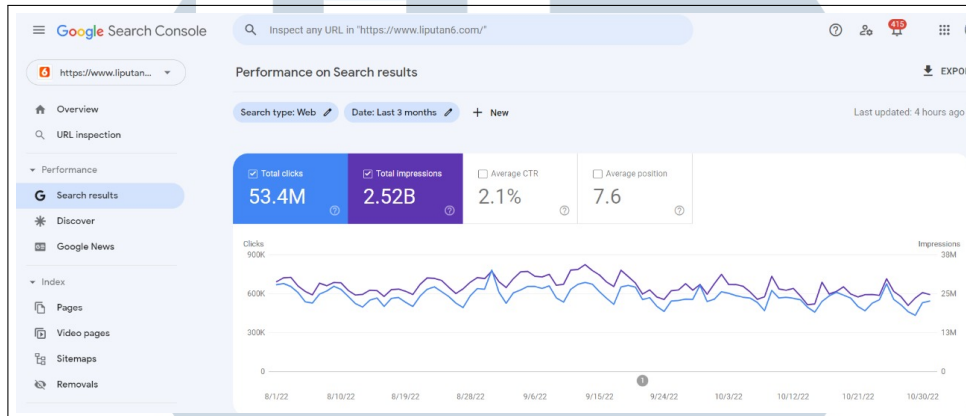
3.5 Hasil Pengujian dan Implementasi

Untuk menguji metode SEO yang telah diterapkan, SEO audit selalu dilakukan oleh tim SEO sebulan sekali, membuat *analytics report* dan *SEO report* pada tiga bulan sekali. Pengujian SEO dilakukan dengan menggunakan beberapa software seperti Ubersuggest, Google Search Console, dan Ahrefs. Peserta magang melakukan pemeriksaan *broken link* pada situs web Liputan6 rutin empat kali dalam sebulan. *Broken link* dapat membuat penurunan traffic pada Liputan6 dikarenakan *audience* yang mengunjungi situs web Liputan6 akan mendapati bahwa situs web tersebut mengalami kerusakan sehingga impresi dan klik yang diberikan akan berkurang. Hal ini tidak menguntungkan untuk situs web Liputan6 karena akan mengakibatkan *bounce rate* yang tinggi.



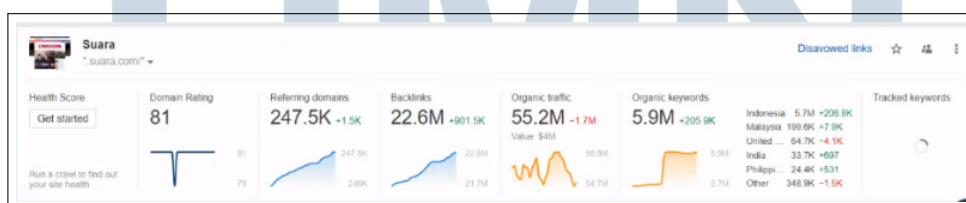
Gambar 3.17. SEO Audit

Peserta magang memanfaatkan *tool* Ubersuggest dan Ahrefs untuk melacak SEO *issue* yang terdapat pada situs web Liputan6 yang akan menghambat kinerja SEO. SEO *Issues* terjadi karena konten artikel pada situs web tidak memenuhi ketentuan aspek SEO yang terlihat Gambar 3.17 sehingga, perlu perbaikan SEO *issues* agar kinerja SEO menjadi optimal.



Gambar 3.18. Data *Google Search Console* Liputan6

Google Search Console sendiri berfungsi untuk menguji alur perjalanan target audiens setelah mengunjungi halaman di situs *web* Liputan6. Hal ini membantu menganalisis halaman berita yang sering dikunjungi, baik secara umum maupun secara spesifik dapat membuat Liputan6 menjadi salah satu *website news* terbesar di Indonesia. Dapat dilihat pada Gambar 3.18 hasilnya mencapai 53 juta klik dan impresi yang mencapai 2,5 miliar.



Gambar 3.19. Jumlah *Organic Traffic* Liputan6

Selama lima bulan melakukan magang di perusahaan KapanLagi Youniverse, peserta magang telah melakukan implementasi SEO dengan melakukan *SEO On Page*, *keyword research*, *backlink*, optimasi artikel, dan *issue fix*. Terlihat pada Gambar 3.19 dengan dilakukannya penerapan serta pengujian metode SEO, peserta magang telah berhasil meningkatkan satu Juta *traffic* dari *website* Liputan6 dan sekarang telah mencapai 55 juta *traffic* yang telah diperoleh oleh *website* Liputan6.

3.6 Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan praktik magang di KapanLagi Youniverse sebagai SEO tentunya terdapat berbagai kendala yang ditemukan. Berikut kendala-kendala yang ditemukan oleh peserta magang:

1. Pada awalnya pekerjaan sulit dilakukan karena magang dilakukan secara *hybrid* (WFH) dan (WFO) sehingga supervisor magang tidak bisa secara pribadi mengajarkan kepada peserta magang tentang berbagai teknik SEO. Penggunaan software menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh peserta magang, dikarenakan adanya berbagai software baru yang tidak pernah digunakan oleh peserta magang seperti *Rank Tracking*, *Ahref*, dll. Komunikasi hanya dilakukan melalui *chatting* pada Whatsapp dan *G-meet*. Pembimbing magang terkadang *slow response* dan tidak dapat selalu membantu peserta magang, hal ini membuat pekerjaan peserta magang sedikit terhambat ketika tidak dapat menemukan solusi yang benar.
2. Melakukan *issue fix* serta optimasi web page artikel juga membutuhkan waktu karena memerlukan perbaikan pada bagian artikel yang *error* seperti, *image error*, *page error 404*, & *link broken*. Karena banyaknya *error* yang dapat terjadi pada satu hari menyebabkan peserta magang terkadang dapat melewati jam kerja dikarenakan banyaknya *error* yang terjadi dalam satu hari.

3.7 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berdasarkan kendala yang dihadapi oleh peserta magang, terdapat solusi yang ditemukan peserta magang, sebagai berikut.

1. Peserta magang memanfaatkan internet untuk mencari tahu cara mengoperasikan *tools* yang kurang dipahami seperti penggunaan *Ahrefs*, *rank tracking*, dll. Peserta magang juga akan bertanya kepada supervisor ketika beliau sudah memiliki waktu luang dan meminta saran untuk masalah yang dihadapi dalam menyelesaikan pekerjaan.
2. Peserta magang juga berdiskusi atas kendala yang dihadapi saat melakukan *issue fix* dan optimasi artikel bersama teman magang. Dengan mencari berbagai solusi lewat internet dan youtube, peserta magang dapat mengatasi masalah tersebut dimulai dari perlahan hingga menjadi lebih mudah untuk dilakukannya.